

## RINGKASAN

RAHMADANIK DIAH KUSUMAWATI. Tinjauan Penerimaan Piutang Kegiatan Impor Pada Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Madya Pabean Merak. Review of Import Account Receivable Receipts at Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Madya Pabean Merak. Dibimbing oleh EKA MERDEKAWATI.

Penerimaan Negara dalam rangka kepabeanan dan cukai adalah penerimaan Negara dalam rangka impor, penerimaan Negara dalam rangka ekspor, penerimaan Negara atas barang kena cukai, dan/atau penerimaan Negara yang berasal dari pengenaan denda administrasi atas pengangkutan barang tertentu yang dipungut oleh Direktorat Jenderal Bea dan Cukai. Jika dalam pelaksanaan kegiatan ekspor maupun impor terdapat kesalahan perhitungan akan biaya – biaya seperti bea masuk dan sanksi administrasi maka akan menjadi biaya yang kurang bayar oleh importir dan eksportir yang disebut piutang yang akan menjadi sumber penerimaan negara. Piutang tersebut harus diselesaikan di kantor pelayanan yang mengawasi kegiatan tersebut seperti Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Madya Pabean Merak. Piutang harus dikelola sebaik mungkin agar target penerimaan yang sudah ditentukan dapat tercapai

Metode pengumpulan data yang dilakukan di KPPBC TMP Merak menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Tujuan dari penulisan tugas akhir adalah menguraikan dokumen sumber timbulnya piutang, bagaimana penagihan piutang, kesesuaian pelaporan piutang terhadap PER/BC/2018, pengaruh total penerimaan piutang terhadap total penerimaan tahun 2016 – 2019, pengaruh penerimaan piutang bea masuk perbulan terhadap total penerimaan piutang tahun 2019.

Setiap tahun KPPBC TMP Merak memiliki target penerimaan yang harus dicapai. Namun, target penerimaan itu menurun mulai tahun 2016 karena pemerintah sudah mulai menggeser tujuan DJBC yang paling utama yaitu *revenue collector* menjadi *Trade Facilitator dan Industrial Assistance*. Pergeseran tujuan utama DJBC memudahkan importir dan eksportir dalam transaksinya sehingga perekonomian Indonesia menjadi lebih maju dan tetap dalam pengawasan.

Piutang Negara yang timbul karena kegiatan ekspor dan impor didasarkan atas dokumen yang berbeda – beda dan melibatkan beberapa pihak seperti importir, eksportir, Kantor Pelayanan dan Kantor Wilayah DJBC. Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Madya Pabean Merak menggunakan sistem penatausahaan piutang yaitu SAPP. Sumber dokumen piutang yang menjadi penerimaan terdiri dari PIB Berkala, Surat Penetapan Tarif dan Nilai Pabean (SPTNP), Surat Penetapan Kembali Tarif dan Nilai Pabean (SPKTNP), Surat Penetapan Pabean (SPP), Surat Penetapan Sanksi Administrasi (SPSA), Surat Penetapan Perhitungan Bea Keluar (SPPBK), Surat Penetapan Kembali Perhitungan Bea Keluar (SPKPBK) dan STCK-1. Demi mengoptimalkan penerimaan, KPPBC TMP Merak melakukan penagihan yang terdiri dari penagihan pasif / administratif dan penagihan aktif.

Kata Kunci: Dokumen sumber timbul piutang, Penerimaan Negara, Piutang Negara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPI.

2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPI.